

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan Pendekatan Pembelajaran Mendalam pada kelas eksperimen terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang memperoleh skor 37 dari skor maksimum 40 atau sebesar 92,5%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prinsip pembelajaran yang meliputi *meaningful learning*, *mindful learning*, *joyful learning*, *understanding*, *applying*, dan *Reflecting* telah terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Kemampuan interpretasi peta banjir murid mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Mendalam. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen meningkat dari 55,28 menjadi 83,89 pada *post-test*, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 51,11 menjadi 66,81. Selain itu, jumlah murid yang mencapai ketuntasan pada kelas eksperimen meningkat dari 4 murid menjadi 34 murid, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 0 murid menjadi 10 murid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan interpretasi peta banjir pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Pembelajaran Mendalam berpengaruh signifikan terhadap kemampuan interpretasi peta banjir pada murid kelas X SMAN 67 Jakarta. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan murid dalam membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi spasial sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran Geografi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru Geografi disarankan untuk menerapkan Pendekatan Pembelajaran Mendalam, khususnya pada materi yang memerlukan kemampuan analisis dan interpretasi spasial. Pendekatan ini dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, berpusat pada murid, serta mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan interpretasi peta. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan Pendekatan Pembelajaran Mendalam melalui penyediaan media pembelajaran, sumber belajar, dan sarana pendukung yang memadai. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran Geografi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai Pendekatan Pembelajaran Mendalam pada materi geografi lainnya, melibatkan jumlah sampel yang lebih luas atau mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan kemampuan spasial dan menambahkan saran dan masukan dari murid mengenai proses pembelajaran mendalam. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai efektivitas Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam pembelajaran Geografi.